

## ABSTRACT

Siddik, Nurah. 2023. *Improving Indonesian EFL Learners' Academic Writing through Metacognitive Strategies*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Writing is one of the most important language skills that language standardized tests focus on, because it is the main skill needed to bring ideas alive and construct information. In formal writing classes, the students should be taught how to write academically, as being able to write academically contributes to the success of language learners at school and university levels. This research explores the improvements found in Indonesian EFL learners' academic writing skill as a result of implementing metacognitive strategies. Therefore, the first research question is: What improvements did the students make in their academic writing as a result of implementing metacognitive strategies? It also presents the attitude of the students towards implementing metacognitive strategies, answering the second research question: How did the students respond to the implementation of metacognitive strategies for improving their academic writing?

In order to answer these two research questions, classroom action research (CAR) was conducted at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Pandanaran, Yogyakarta. The participants were 19 students of A2 proficiency level in English. The instruments used to collect the data to answer the research questions were writing tasks, and semi-structured interview. It is worth mentioning that the research was not linked to the curriculum mandated by the Government though it was conducted in a formal English class. It is also worth mentioning that the researcher had the teacher of the formal class as a collaborator in her research.

The classroom action research (CAR) adopted two cycles that were done in three consecutive months; the first cycle started on January 18, 2022, the second cycle started on February 1, 2022. Both the first and the second cycles consisted of three meetings: the first meeting was for presenting the writing task, while the other two meetings were for completing the writing task, which was writing an essay. Each meeting lasted for 15-20 minutes. After completing the second cycle, the students were interviewed to see their attitude towards implementing metacognitive strategies. The teacher collaborator was also interviewed to see her experience of conducting classroom action research (CAR).

The findings of the research show that the improvements the students made in their academic writing as a result of implementing metacognitive strategies were that students could write an introduction and a conclusion (following the generic structure of a five-paragraph essay). Moreover, the students could organize their ideas by mentioning and elaborating the main points each in one body paragraph. Unexpectedly, there was an improvement in the classroom interaction as well. The students dominated the given writing tasks as no intervention was done by neither the researcher nor the teacher collaborator. The findings also show that students have positive attitude towards implementing metacognitive strategies for improving their academic writing with emphasis that those who enjoyed using the strategies performed better.

**Keywords:** *academic writing, metacognitive strategies, classroom action research*

## ABSTRAK

Siddik, Nurah. 2023. *Improving Indonesian EFL Learners' Academic Writing through Metacognitive Strategies*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang paling penting yang menjadi fokus tes bahasa standar, karena merupakan keterampilan utama yang diperlukan untuk menghidupkan gagasan dan menyusun informasi. Dalam kelas menulis formal, siswa harus diajari cara menulis secara akademis, karena mampu menulis secara akademis berkontribusi pada keberhasilan pembelajar bahasa di tingkat sekolah dan universitas. Penelitian ini mengeksplorasi peningkatan yang ditemukan dalam keterampilan menulis akademis pelajar EFL Indonesia sebagai hasil penerapan strategi metakognitif. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian pertama adalah: Perbaikan apa yang dilakukan siswa dalam tulisan akademis mereka sebagai hasil penerapan strategi metakognitif? Penelitian ini juga menyajikan sikap siswa terhadap penerapan strategi metakognitif, menjawab pertanyaan penelitian kedua: Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan strategi metakognitif untuk meningkatkan tulisan akademis mereka?

Untuk menjawab kedua pertanyaan penelitian tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pesertanya adalah 19 siswa tingkat kemahiran A2 dalam bahasa Inggris. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah tugas menulis, dan wawancara semi terstruktur. Perlu disebutkan bahwa penelitian tersebut tidak terkait dengan kurikulum yang diamanatkan oleh Pemerintah meskipun dilakukan di kelas bahasa Inggris formal. Perlu juga disebutkan bahwa peneliti memiliki guru kelas formal sebagai kolaborator dalam penelitiannya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengadopsi dua siklus yang dilakukan dalam dua bulan; siklus pertama dimulai pada 18 Januari 2022, siklus kedua dimulai pada 1 Februari 2022. Siklus pertama dan kedua terdiri dari tiga pertemuan: pertemuan pertama untuk mempresentasikan tugas menulis, sedangkan dua pertemuan lainnya untuk menyelesaikan tugas menulis, yaitu menulis esai. Setiap pertemuan berlangsung selama 15-20 menit. Setelah menyelesaikan siklus kedua, para siswa diwawancarai untuk melihat sikap mereka dalam menerapkan strategi metakognitif. Guru kolaborator juga diwawancarai untuk melihat pengalamannya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan yang dibuat siswa dalam tulisan akademis mereka sebagai hasil penerapan strategi metakognitif adalah siswa dapat menulis pengantar dan kesimpulan. Selain itu, siswa dapat mengatur ide-ide mereka dengan menyebutkan dan menguraikan poin-poin utama masing-masing dalam satu paragraf tubuh. Tak disangka, ada peningkatan dalam interaksi kelas juga. Siswa mendominasi tugas menulis yang diberikan karena tidak ada intervensi yang dilakukan baik oleh peneliti maupun kolaborator guru. Temuan juga menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap penerapan strategi metakognitif dengan penekanan bahwa mereka yang senang menggunakan strategi tersebut tampil lebih baik.

**Keywords:** *academic writing, metacognitive strategies, classroom action research*